

**PENGARUH MOTIVASI, SELF EFFICACY DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNTUK BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA)**

Saefani Nur Hanifah¹ , Uswatun Khasanah² , Triana Yuniati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: 202110315048@mhs.ubharajaya.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :29-12-2024

Revised :19-01-2025

Accepted :23-01-2025

Keywords: Motivation, Self
Efficacy, Job Market
Considerations, Career
Interest in Taxation

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of motivation, self-efficacy and labor market considerations on the interest of students majoring in accounting for a career in taxation (case study of students at Bhayangkara University, Greater Jakarta). This type of research is quantitative research, using a population of 236 accounting students who took part in the tax volunteer program and the technique used was probability sampling with a random sampling method based on the Slovin formula. The sample size was 70 after returning and sorting so that the data obtained was as large as 100 accounting student respondents who can be processed. The results of the research show that partially motivation, self-efficacy and job market considerations have a positive and significant influence on the interest of students majoring in accounting to pursue a career in taxation. Simultaneously, motivation, self-efficacy and job market considerations have a significant effect on accounting students' interest in pursuing a career in taxation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan populasi 236 mahasiswa akuntansi yang mengikuti program relawan pajak dan teknik yang digunakan adalah probability sampling dengan metode pengambilan sampel berupa

Random Sampling berdasarkan rumus slovin jumlah sampel sebanyak 70 setelah kembali dan di lakukan penyortiran sehingga data yang didapatkan sebanyak 100 responden mahasiswa akuntansi yang dapat diolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial motivasi, self efficacy dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Secara simultan motivasi, self efficacy dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama untuk mendukung pembangunan nasional. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pajak merupakan pembayaran yang bersifat memaksa kepada negara, yang dilakukan oleh individu maupun entitas bisnis dengan tidak mendapatkan imbalan langsung yang akan diterima dan akan digunakan untuk mendanai kebutuhan nasional demi mencapai kesejahteraan warga negaranya. Cara pemerintah pusat maupun daerah, melakukan pembiayaan pembangunan adalah melalui pajak. Pemerintah masih berupaya meningkatkan target penerimaan negara melalui perpajakan. (Anggita, et al, 2023).

Kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan secara langsung berdampak pada peningkatan pendapatan dari pemungutan pajak Lestari et al., (2022). Sebagai warga negara Indonesia, setiap individu atau entitas bisnis di Indonesia berkewajiban untuk berkontribusi pada pembangunan negara melalui pembayaran pajak. Kewajiban ini diwujudkan dengan menyampaikan laporan pajak tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Anggarini et al., (2019). Namun, penggunaan pajak tidak dilakukan dengan jujur dan transparan oleh pihak-pihak yang menyimpang. Pembangunan infrastruktur yang tidak merata, ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, serta berbagai kasus korupsi yang melibatkan pejabat.

Memiliki tenaga kerja yang dapat mendorong industrialisasi berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang konsistensi menjadi sangatlah penting dalam kondisi globalisasi saat ini. Perkembangan cepat di dunia saat ini telah menciptakan banyak peluang untuk kemajuan di berbagai bidang. Industri pajak merupakan salah satu bidang yang menjadi pendapatan dalam negeri (Endang et al., 2024).

Secara umum, sistem perpajakan suatu negara rumit terkait dengan peraturan yang berlaku. Selalu ada perubahan berkala yang dilakukan terhadap peraturan perpajakan. Reformasi pajak bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak dan memperkuat sistem perpajakan. Karena tingginya jumlah kasus perpajakan yang melibatkan pelaku usaha mendorong Direktorat Jenderal Pajak untuk memperkuat penegakan peraturan perpajakan dan sebagai hasilnya, pelaku usah mencari tenaga kerja dengan keahlian di bidang akuntansi, khususnya dalam perhitungan pajak. (Sari et al., 2024).

Perubahan peraturan perpajakan mengharuskan wajib pajak untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru. Sayangnya, tidak semua wajib pajak menyadari perubahan ini dan sering kali kekurangan informasi. Selain masalah minimnya informasi, tantangan lain yang dihadapi adalah kurangnya petugas kerja pajak yang berkompeten (Erawati & Rosmelisa, 2023).

Saat ini dalam lapangan perpajakan tidak hanya di butuhkan pada instansi pemerintah, melainkan juga dari sektor swasta. Perkembangan di berbagai bidang tempat perusahaan beroperasi. Dalam proses bisnisnya, perusahaan harus mematuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak badan Sianturi & Sitanggung, (2021). Dengan sendirinya, perusahaan mempunyai kewajiban membayar pajak sehingga perlu mencegah sanksi dan kerugian perpajakan diperlukan seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan perpajakan secara umum serta mempunyai kemampuan dalam mengolah pajak Suryadi et al., (2021). Hal ini menciptakan peluang yang lebih baik bagi mahasiswa dengan memiliki kemampuan perpajakan, sehingga diperlukan suatu sistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing di dunia kerja.

Pendidikan merupakan awal berkembangnya suatu pikiran, tindakan, dan karakter setiap orang. Faktor utama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk mengikuti kemajuan global adalah pendidikan. Fondasi penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sejalan dengan perkembangan zaman adalah perguruan tinggi Sihombing & Ompusunggu, (2024). Tujuan utama pendidikan merupakan untuk mengembangkan pekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memfasilitasi pencarian kerja. Kebutuhan akan pekerja yang terlatih dan berbakat mendukung pertumbuhan pembangunan ekonomi, dan lembaga pendidikan harus menghasilkan lulusan yang kompeten dan kompetitif dalam dunia kerja. (Payu & Marlinah, 2024).

Sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa akuntansi di masa depan, Fakultas Ekonomi & Bisnis Jurusan Akuntansi berperan dalam pelatihan akuntan profesional. Persaingan dalam dunia kerja selalu mengalami perubahan dalam berbagai hal. Jumlah pekerja dan lowongan pekerjaan yang tidak merata menyebabkan sulitnya memperoleh pekerjaan, dan para lulusan baru memiliki kekhawatiran menjadi pengangguran Irawan, (2022). Maka dari itu mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 untuk dapat memahami perpajakan tidak hanya melalui pembelajaran saja namun pada memahaminya secara praktek. Dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kampus salah satunya yaitu program relawan pajak, program ini di bentuk oleh DJP yang bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan kemampuan yang dapat mengarah pada gelar lebih lanjut dan karir yang sukses.

Program relawan pajak merupakan program yang di bentuk oleh Direktorat Jenderal Pajak yang melibatkan mahasiswa dan non-mahasiswa sebagai pelaku presentasi dan dilaksanakan melalui pihak ketiga yang bekerjasama dengan organisasi mitra atau tax center. Sekelompok orang atau komunitas yang memahami perpajakan dan berdedikasi membantu masyarakat dengan memberikan bantuan prosedur pelaporan SPT dikenal sebagai relawan pajak. Melalui program relawan pajak ini,

mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung yang memperluas pemahaman mereka tentang perpajakan sekaligus meningkatkan keterampilan interpersonal, termasuk berbicara di depan umum dan kepemimpinan, untuk mendukung minat karir mereka di industri perpajakan. Mahasiswa pada program ini akan mengikuti langsung kegiatan perpajakan selain pembelajaran teori melalui perkuliahan (Ratnasari & Chamalinda, 2024).

Selain itu, lulusan akuntansi memiliki pilihan karir yang luas pada industri perpajakan, antara lain posisi sebagai perencana pajak, penasihat pajak di kantor konsultan pajak, staf akuntansi yang ahli di bidang perpajakan, konsultan pajak independen, mendirikan kantor konsultan pajak dan masih banyak lagi Ambarwanti & Ardini, (2021). Ada beberapa sertifikasi keahlian di bidang perpajakan yang bisa diperoleh seseorang untuk menjadi ahli perpajakan yang diakui diantaranya Sertifikasi Konsultan Pajak (SKP), Certified Tax Advisor (CTA), Certified International Taxation Analyst (CITA) dan Advance Diploma in International Taxation (ADIT). Prasyarat dan prosedur dengan berbagai sertifikat keterampilan berbeda-beda. Sebab itu, untuk dapat melanjutkan prosedur sertifikasi keahlian perpajakan, mahasiswa akuntansi perlu memiliki kemampuan akuntansi yang memadai dan pemahaman mendasar tentang perpajakan (Rahmania et al., 2021).

Mahasiswa pascasarjana di bidang akuntansi menghadapi banyaknya pilihan pekerjaan, sehingga membuat pengambilan keputusan menjadi sulit. Hal ini akan memunculkan pertanyaan tentang pilihan karir mahasiswa, latar belakang mereka, dan tujuan yang mereka miliki untuk jurusan akuntansi yang mereka pilih. Oleh karena itu, kondisi ini tidak menjamin mahasiswa akan memutuskan menjadi seorang akuntan (Rahmania et al., 2021).

Salah satu perjalanan kehidupan yang paling penting adalah penentuan karier. Melakukan penilaian terhadap diri sendiri merupakan salah satu tahapan dalam menentukan profesi di bidang perpajakan. Seseorang harus memahami minat, kemampuan, kapabilitas, dan kepribadiannya agar dapat memilih karir yang sesuai dengan dirinya dalam proses penilaian diri ini Koa & Mutia, (2021). Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi menyediakan mata kuliah perpajakan dan konsentrasi perpajakan. Salah satu bidang pendidikan kejuruan yang melatih mahasiswa menjadi ahli perpajakan adalah mata kuliah perpajakan. Mahasiswa akan belajar tentang hak dan tanggung jawab wajib pajak badan dan orang pribadi. Selain itu, setiap jenis pajak pusat dan daerah, termasuk peraturan perpajakan akan dipelajari Rahmania et al., (2021)

Jumlah pegawai pajak di Indonesia berdasarkan data laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak, menunjukkan penurunan antara tahun 2020 hingga 2022. Data lengkapnya akan disajikan dalam table berikut:

Tabel 1 Penurunan Jumlah Pegawai Pajak di Indonesia Tahun 2020 - 2022

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak	Penurunan
2020	45.910 orang	-
2021	45.652 orang	258
2022	45.315 orang	337

Sumber : Yanwardhana, (2022)

Dari Table 1 dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pada jumlah pegawai pajak. Jumlah aparat pajak mencapai 45.910 orang pada tahun 2020, namun terdapat penurunan sebanyak 258 orang sehingga menjadi 45.652 orang pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 337 pegawai pajak sehingga tersisa 45.315 orang. Penurunan ini disebabkan karena pensiun dan kematian Yanwardhana, (2022). Disisi lain, berdasarkan laporan tahunan DJP 2022, jumlah wajib pajak terdaftar per 31 Desember 2022 mencapai 70,29 juta (Kurniati, 2023).

Menurut Herlinda & Arisandy, (2023) menyatakan bahwa Otoritas pajak telah membuka sekitar 2. 000 hingga 3. 000 lowongan di Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2018. Setiap tahunnya, kebutuhan ini terus meningkat. Sayangnya, jumlah profesional di bidang perpajakan, seperti konsultan pajak, masih terbilang rendah. Menurut Tambunan (2023), Ketua Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), per 9 Maret 2023, jumlah anggota IKPI sebanyak 6.685 konsultan pajak bersertifikasi. Dari jumlah tersebut, 5.301 orang telah memperoleh kualifikasi profesional sebagai konsultan pajak, dan 1. 384 orang lainnya masih dalam proses pengajuan kualifikasi profesional. Sedangkan jumlah lulusan akuntan di Indonesia dalam per tahun mencapai 35.000 Ayem & Setiawan, (2024). Angka tersebut mengindikasikan bahwa Indonesia mempunyai potensi besar untuk menjadi negara dengan jumlah akuntan terbanyak di kawasan.

Data yang telah di uraikan di atas, kita dapat melihat bahwa jumlah profesional di industri perpajakan masih belum mampu mengimbangi pertumbuhan untuk setiap tahunan baik jumlah wajib pajak maupun lulusan akuntansi. Fenomena ini menunjukkan bahwa studi program akuntansi mempunyai peluang lebih besar untuk membangun karir di bidang perpajakan. Profesi ini masih banyak dibutuhkan di Indonesia, karena pajak memberikan kontribusi yang signifikan pada pendapatan nasional dan dapat menunjang sistem perpajakan negara. Kualitas pekerjaan tentunya akan meningkat seiring dengan semakin banyaknya akuntan yang berprofesi professional perpajakan, yang akan berdampak pada wajib pajak (Antas et al., 2022)

Minimnya ketertarikan mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh keyakinan mereka bahwa bidang ini menantang. Sebab banyak peraturan yang dapat berubah setiap tahunnya dan banyaknya perhitungan untuk memastikan kewajiban perpajakan pada masing-masing wajib pajak Zyahwa et al., (2023). Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya minat dari mahasiswa itu sendiri.

Minat diartikan sebagai kehendak, hasrat atau preferensi. Minat merupakan konsep subjektif dan berkaitan dengan sikap. Prasangka merupakan landasan sikap dan kepentingan, yang juga penting dalam pengambilan keputusan karena dapat memotivasi individu untuk lebih giat mengejar kepentingannya Aji et al., (2022). Seseorang menunjukkan minat ketika mereka memulai perjalanan untuk menggunakan keterampilan mereka dalam mencapai tujuan tertentu. minat seseorang juga dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk teman dan keluarga Kosasi & Laturette, (2024). Minimnya keinginan mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan karena ketidakmampuan mereka untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki secara maksimal saat mengikuti kegiatan kuliah untuk dijadikan persiapan mereka memasuki dunia kerja Payu & Marlinah, (2024).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2021), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan digunakan untuk menganalisa suatu populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan serta analisis data statistik berperan penting dalam pengumpulan data, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini menerapkan metode Random Sampling dimana memilih peserta sampel secara random dari populasi tanpa mengetahui stratifikasi populasi (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono, (2021) mendefinisikan data primer sebagai informasi yang dikumpulkan langsung dari responden. Penyebaran kuesioner online merupakan salah satu teknik pengumpulan data.

Populasi dan sampel

Populasi merupakan objek atau subjek dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan diambil kesimpulan dengan karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengikuti Program Relawan Pajak Periode 2024 & 2025.

Sampel mewakili representasi dari karakteristik keseluruhan populasi. Teknik yang digunakan adalah probability sampling dengan metode pengambilan sampel berupa Random Sampling. Menurut Sugiyono (2021) mendefinisikan Random Sampling sebagai suatu metode memilih peserta sampel secara random dari populasi tanpa mempertimbangkan strata yang sudah ada sebelumnya. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang berpartisipasi dalam Program Relawan Pajak untuk periode 2024 & 2025 sebanyak 100 responden.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah metode kuantitatif, yang menghasilkan temuan-temuan melalui langkah-langkah statistik atau tahap-tahap pengukuran lainnya (Silaen et al., 2024). Penelitian ini data primer sebagai pengambilan data yang di kumpulkan melalui kuesioner langsung berdasarkan jawaban dari responden yang disebar luaskan kepada

mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang mengikuti program Relawan Pajak Periode 2024 & 2025.

Penelitian ini menerapkan skala likert. Menurut Sugiyono, (2021) skala likert yaitu berfungsi untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap kejadian sosial tertentu. Untuk menarik kesimpulan, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai penilaian yang telah diberikan responden. Tanggapan setiap item instrument pada skala likert dengan bekisar dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel terikat dan bebas menggunakan skala likert sebanyak empat tingkat, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.483	1.378		.351	.727		
	Motivasi	.292	.095	.243	3.087	.003	.723	1.382
	Self Efficacy	.164	.079	.151	2.085	.040	.851	1.175
	Pertimbangan Pasar Kerja	.519	.070	.555	7.471	.000	.809	1.236
a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan								

Berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil uji t sebagai berikut:

H1 : Motivasi (X1) menunjukkan nilai t-hitung 3,087 > t-tabel 1,98498, dengan nilai signifikansi 0,003 (α), artinya nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan menerima H_a. Maka secara parsial, motivasi (X1) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (Y).

H2 : *Self efficacy* (X2) menunjukkan nilai t-hitung 2,085 > t-tabel 1,98498, dengan nilai signifikansi 0,040 (α), artinya nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan menerima H_a . Maka secara parsial, *self efficacy* (X2) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (Y).

H3 : Pertimbangan pasar kerja (X3) menunjukkan nilai t-hitung 7.471 yang lebih besar dari t-tabel 1,98498, dengan nilai signifikansi 0,000 (α), artinya nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan menerima H_a . Maka secara parsial, pertimbangan pasar kerja (X3) terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (Y).

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169,217	3	56,406	42,563	.000 ^b
	Residual	127,223	96	1,325		
	Total	296,440	99			
a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan						
b. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, <i>Self Efficacy</i> , Motivasi						

H4: Berdasarkan tabel diatas memperoleh hasil bahwa nilai F hitung 42.563 > 2,70 F tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 (α). Maka secara simultan motivasi (X1), *self efficacy* (X2) dan pertimbangan pasar kerja (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berkarir di bidang perpajakan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.571	.557	115.119
a. Predictors: (Constant), Pertimbangan Pasar Kerja, <i>Self Efficacy</i> , Motivasi				
b. Dependent Variabel: Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,557, yang setara dengan 55,7%. Angka ini mengindikasikan bahwa motivasi, *self efficacy* dan pertimbangan pasar kerja berkontribusi 55,7% terhadap peningkatan minat mahasiswa

akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Sisanya 44,3% yang tidak diteliti oleh peneliti.

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis H1 pada (Uji T) yaitu motivasi (X1) memperoleh nilai t-hitung $3,087 > t\text{-tabel } 1,98498$, dengan nilai signifikansi $0,003 (\alpha)$. Artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari $0,05$. Hal ini berarti hipotesis (H1) diterima secara parsial, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi perpajakan dipengaruhi oleh motivasi. Semakin meningkatnya motivasi seseorang untuk berkarir di bidang perpajakan maka akan berdampak pada meningkatnya minat berkarir di bidang perpajakan. Tumbuhnya minat terhadap profesi di bidang perpajakan akan dipengaruhi oleh semakin besarnya keinginan seseorang untuk menekuni profesi tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor atau motif yang membuat mahasiswa termotivasi untuk mengejar karir di bidang perpajakan, antara lain keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang selaras dengan latar belakang pendidikan, hal ini membuat mahasiswa akan melakukan segala upaya untuk dapat mencapainya, keinginan meningkatkan keterampilan dalam menerapkan pengetahuan perpajakan, harapan memperoleh gaji yang baik, serta keinginan untuk menjalankan peran dan tanggung jawab yang sejalan dengan kompetensi mereka dalam sektor perpajakan.

2. Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis H2 pada uji parsial (Uji T) yaitu self efficacy memperoleh nilai t-hitung $2,085 > t\text{-tabel } 1,98498$, dengan nilai signifikansi $0,040 (\alpha)$. Artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari $0,05$. Hal ini berarti hipotesis (H2) diterima secara parsial, self efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri. Self efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan berbagai tindakan yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian di dalam bidang perpajakan. Ketika seorang mahasiswa memiliki keyakinan pada kemampuannya, mereka cenderung lebih mampu menghadapi tantangan dan tugas yang dihadapi. Sebaliknya, kurangnya keyakinan dapat menghambat mereka. Oleh karena itu, self efficacy menjadi faktor penting dalam pengembangan karir. Dengan kepercayaan diri yang kuat terhadap kemampuan diri, seseorang dapat meningkatkan minat dalam bidang perpajakan.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis H3 pada uji parsial (Uji T) yaitu pertimbangan pasar kerja memperoleh nilai t-hitung $7,471 > t\text{-tabel } 1,98498$, dengan nilai signifikansi

0,000 (α). Artinya bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis (H3) diterima secara parsial, pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi meliputi kemampuan mahasiswa akuntansi dalam mengakses lowongan pekerjaan, merasakan keamanan kerja, menikmati fleksibilitas karir, dan peluang untuk promosi. Seseorang cenderung lebih berkomitmen pada suatu profesi jika terdapat banyak peluang kerja yang tersedia. Mahasiswa akuntansi akan lebih tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan jika pasar kerjanya menawarkan prospek yang lebih baik dibandingkan profesi lain.

4. Pengaruh Motivasi, Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pengujian hipotesis H4 secara simultan (Uji F) yaitu nilai F hitung $42.563 > 2,70$ F tabel dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (α) atau nilai signifikan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, self efficacy dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat untuk Berkarir di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan karir mahasiswa. Ketika mahasiswa termotivasi dan memiliki minat serta keinginan yang kuat untuk berkarir di industri perpajakan, mereka akan melakukan upaya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, self efficacy menjadi faktor penting dalam berkarir, ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu akan tumbuh ketika mahasiswa mempunyai keyakinan pada keahlian yang dimilikinya.

Ketika mahasiswa akuntansi memikirkan untuk mengembangkan karir di bidang perpajakan, penting bagi mereka untuk mempertimbangkan juga kondisi pasar kerja yang ada. Mahasiswa yang menyadari peluang di pasar kerja cenderung lebih berusaha untuk meningkatkan keterampilan mereka dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi pada karir yang diinginkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan
2. Self Efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan
3. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lain seperti wawancara dan diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan populasi, bukan dalam lingkup Universitas Bhayangkara Jakarta Raya saja,

tetapi pada beberapa universitas swasta maupun negeri di Bekasi sehingga akan digeneralisasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <http://ejournal.Unibba.Ac.Id/Index.Php/Akurat>
- Ambarwanti, Y., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi) Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 2–3.
- Anggarini, L., Yuesti A., Sudiartana, I. (2019). Pengaruh Penerapan Kebijakan Tax Amnesty, Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. 1–14.
- Anggita, P., Marundha, A., Dan Khasanah, U. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 1–16. <Http://Jurnal.Anfa.Co.Id/Index.Php/Mufakat>
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 1(1), 70–82. <https://doi.org/10.56672/Syirkah.V1i1.10>
- Ayem, S., & Setiawan, S. R. P. (2024). Pengaruh Persepsi Karir Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Pemahaman Tri Pantangan Sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Dewantara*, 8(1), 389–403. <https://doi.org/10.30738/Ad.V7i2.15880>
- Bedyana, E. O. S., Sari, K. N., & Ningsih, F. W. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Di Perguruan Tinggi Swasta Kabupaten Jember. *Jakuma: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 39–57. <https://Www.Sdm.Kemenkeu.Go.Id>
- Dahlan, S. (2022). Inventori Eksplorasi Karier Arahkan Diri Pengembangan Dan Perumusan Sebagai Peranti Karier. http://Repository.Lppm.Unila.Ac.Id/49930/1/Buku_Monograf_lekad_Syarifuddin_Dahlan.Pdf
- Endang, K. Nadifa, N., S., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic Literatur Review (Slr): Pengaruh Determinan Kompetensi, Financial Reward Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Gen Z Berkarir Dibidang Perpajakan. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 144–158. <https://doi.org/10.58192/Profit.V3i3.2300>
- Erawati, T., & Rosmelisa, C. (2023). Pelatihan Brevet Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2160–2171. <https://doi.org/10.47476/Resla.j.V5i4.2148>
- Herlinda, P., & Arisandy, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(03), 337–345. <https://doi.org/10.34308/Eqien.V12i03.1460>

- Irawan, C. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Di Pekanbaru Studi Kasus Stie Mahaputra Riau. *Jotika Journal In Education*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.56445/Jje.V1i2.37>
- Juliana, & Janrosi, V. S. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. 2022, 921–934.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/Jak.V9i2.4856>
- Kosasi, J., & Laturette, K. (2024). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy, Prospek Kerja, Pengetahuan perpajakan, Nilai Sosial, Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Menjadi Konsultan Pajak. 6(3), 946–960.
- Kurniati, D. (2023). Wp Terdaftar Capai 70,29 Juta Pada 2022, Proporsi Wp Badan Meningkat. *Ddtc.Co.Id*. <https://News.Ddtc.Co.Id/Berita/Nasional/1799093/Wp-Terdaftar-Capai-7029-Juta-Pada-2022-Proporsi-Wp-Badan-Meningkat>
- Lestari, T. Y., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 670–681. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V3i2.1129>
- Lorensia, F., Pratiwi, H., & Petra, B. A. (2022). Persepsi Karir, Motivasi Sosial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Peminatan Karir Sebagai Konsultan Pajak Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekobistek*, 11, 98–104. <https://doi.org/10.35134/Ekobistek.V11i2.305>
- Payu, A. A., & Marlinah, A. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 2828–4550. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/restitusi/article/view/925>
- Purwanto, N., Budiyanto., & Suhermin. (2022). Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word Of Mouth Pada Konsumen Marketplace. *Cv. Literasi Nusantara Abadi*. <https://repository.stiedewantara.ac.id/4235/1/Theory-Of-Planned-Behavior.pdf>
- Rahmania, V., Nurhayati, & Yuliza, A. (2021). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, 3(2), 43–52.
- Ratnasari, D., & Chamalinda, K. N. L. (2024). Peran Program Relawan Pajak , Pelatihan Pajak Dan Pengembangan Diri Dalam Menentukan Minat Karir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 12, 164–173.
- Sari, I. P., Nuryati, T., Yulaeli, T., Widyastuti, T., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Persepsi Karir , Pengetahuan Perpajakan , Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024). 2(3), 2308–2320.
- Sianturi, H., & Sitanggang, D. N. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104. <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V6i2.82>

- Sihombing, M., & Ompusunggu, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Scientia Journal; Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Silaen, K. E., Manrejo, S., & Faeni, D. P. (2024). Minat, Motivasi, Persepsi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Mahasiswa Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1318–1332. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V3i3.2416>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., & Chika. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 5(2), 265–280. <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i2.364>
- Syam, S., Yuhanan, Hasbi, I., & Utami, D. A. (2021). *Karier* (A. Masruroh (Ed.)). <https://Repository.Penerbitwidina.com/Media/Publications/351474-Karier-3c499b67.Pdf>
- Yanwardhana, E. (2022). Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?Tle. *Cnbc Indonesia*. <https://www.Cnbcindonesia.Com/News/20220614123615-4-346915/Pegawai-Pajak-Berkurang-600-Orang-Resign>
- Zyahwa, F., & Pramukty, R., Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Pemilihan Karir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Ubhara Jaya). *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 211–229. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V1i1.106>